



**Agenda Kota**

## Menanamkan Jiwa Kartini Sejak Dini

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Semangat dan jiwa emansipasi yang digaungkan RA Kartini harus ditanamkan sejak dini pada anak-anak di Indonesia termasuk di Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan agar anak-anak memiliki pemahaman dan pengertian terkait emansipasi bagi perempuan.

Penanaman nilai emansipasi tersebut bisa dilakukan dengan berbagai media yang mudah dipahami bagi anak-anak. "Ini penting agar anak-anak kita saat besar nanti sudah tahu emansipasi itu apa, bagaimana memberikan kesempatan bagi perempuan terus berkarya nyata dalam masyarakat dan buat negaranya," kata Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta yang juga Istri Wali Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun atau biasa dipanggil Ana Haryadi.

Menyadari akan pentingnya menanamkan pemahaman emansipasi pada anak-anak sejak dini, maka TP PKK Kota Yogyakarta mengajak anak-anak dari Tempat Penitipan Anak (TPA) Praba Dharma dan Kelompok Bermain (KB) Kirana yang ada di Komplek Balai Kota Yogyakarta dan TPA

Beringharjo yang ada di Pasar Beringharjo untuk bersama memperingati Hari Kartini melalui pengenalan budaya Jawa.

TPA dan KB ini di bawah pengawasan TP PKK Kota Yogyakarta. Menurut Ana, *intelligent quotient* (IQ) atau tingkat kecerdasan anak di usia 0-6 tahun bertambah sangat cepat dan akan berhenti pada usia sekitar 17 tahun. Untuk itu, dirinya berharap agar para orangtua memanfaatkan masa usia keemasan ini dengan mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Kegiatan ini, menurut Tri Kirana, dapat diterapkan sendiri oleh para orangtua di rumah selain di TPA atau KB. Fasalnya, setiap saat anak selalu menyerap semua stimulan yang ada di sekitar mereka. "Kita berharap anak-anak kita tumbuh cerdas untuk perbaikan kehidupan yang jauh lebih baik lagi dari kita semua saat ini. Semuanya demi bangsa Indonesia di masa yang akan datang," ujarnya.

Stimulan berupa pengetahuan dan pemahaman juga penting diberikan kepada anak pada usia dini. Seperti halnya pengertian terhadap emansipasi bagi perempuan, penting ditanamkan sejak dini pada anak-anak tersebut.

Harapannya di usia dewasa nanti, urainya, anak-anak perempuan akan memiliki semangat untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negaranya tanpa melupakan kodrat mereka sebagai perempuan.

Sementara itu, Anwangani Saputra, ketua penyelenggara dan juga pengasuh TPA TP PKK Kota Yogyakarta mengatakan, peringatan Hari Kartini oleh anak-anak TPA Praba Dharma dan KB Kirana serta TPA Beringharjo mengusung tema 'Pesta Budaya Jawa. Peringatan Hari Kartini' tahun ini diisi dengan tari-tarian dan dolanan anak (Lawa) yang dimainkan oleh anak-anak dan pengasuhnya.

TPA Beringharjo misalnya, membawakan tari Jaranan dan dolanan cublak-cublak suweg dan jamuran. Sedangkan anak-anak KB Kirana membawakan tiga lagu daerah yakni 'Irir-Irir', 'Suwe Ora Jamu', dan 'Gundul Pacul', serta sebuah lagu nasional.

Sementara itu, anak-anak TPA Praba Dharma menampilkan sebuah operet dengan judul Opera Van Praba Dharma yang menggambarkan kecerdasan anak TPA Praba Dharma bermain dan bersenda gurau bersama te-

man-teman dan pengasuhnya di bawah sinar bulan purnama.

Anwangani menambahkan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajak anak-anak sejak dini mengenang jasa-jasa Kartini dan mengenalkan budaya kepada mereka. Harapannya, anak-anak dapat mengenal dan mencintai budaya sendiri.

■ edi-yusuf assidiq

Instansi

1. TP.pkk
2. KPMP
3. ....
4. ....
5. ....

Netral

Orasa

Untuk diketahui

In: Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 0005